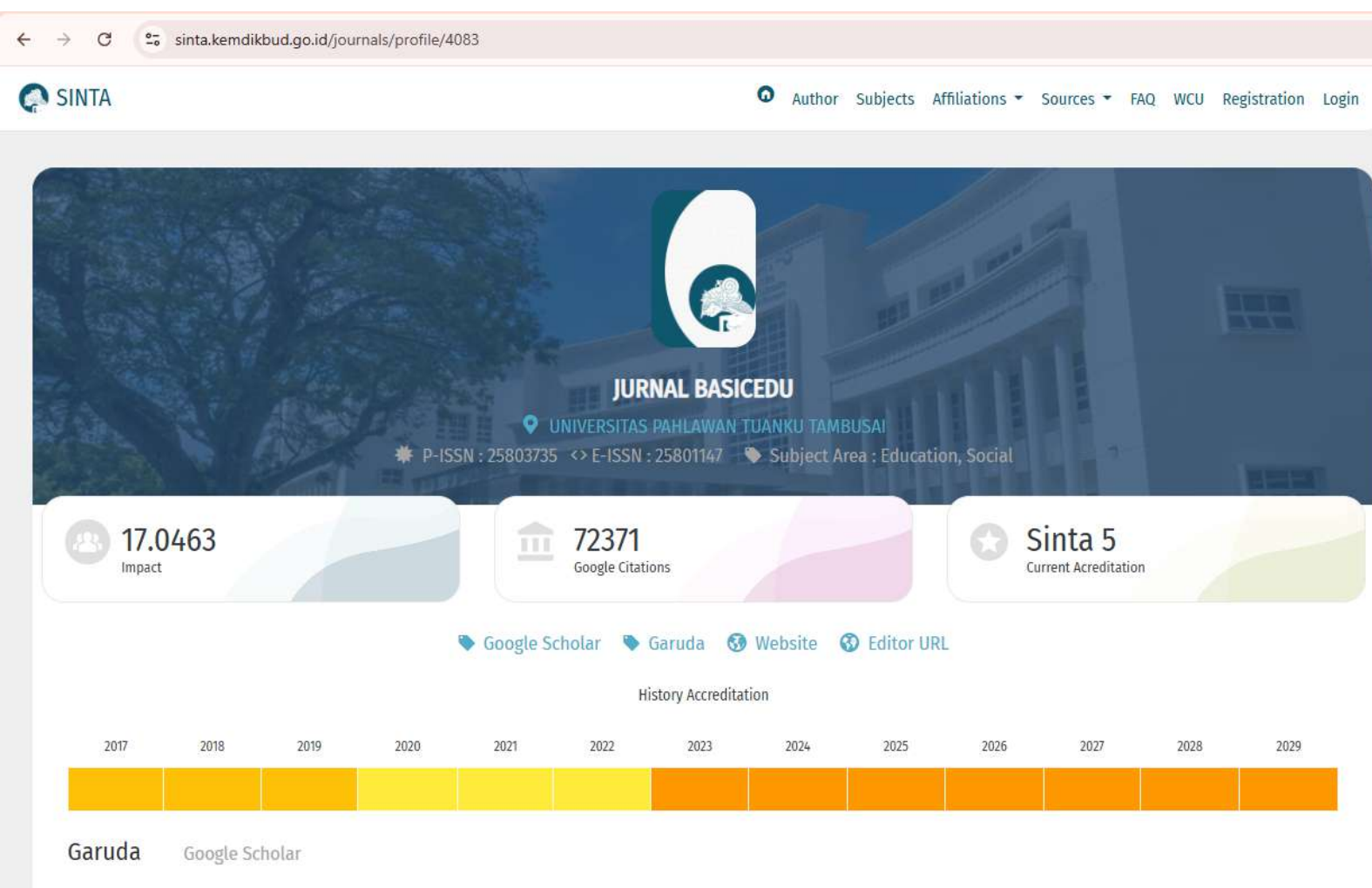


AKREDITASI JURNAL BASICEDU

SINTA 5





About the Journal

Basicedu Journal already has e-ISSN 2580-1147. Basicedu Journal publishes the research result in the scope of basic education and elementary education. Frequency Journal is 6 issues per year (February, April, June, August, October, December).

Title proper	Jurnal Basicedu
Abbreviated key-title	J. Basicedu
Frequency	Bimonthly
Dates of Publication	2017-9999
Language	Indonesian
Printed ISSN	2580-3735
Online ISSN	2580-1147

Call for Paper 2025

 2025-05-01

The Editorial Team of Jurnal Basicedu invites you to submit your paper for

Vol. 9 No. 1 February 2025

Vol. 9 No. 2 April 2025

Vol. 9 No. 3 June 2025

Vol. 9 No. 4 August 2025

Vol. 9 No. 5 October 2025

Vol.9 N0. 6 December 2025

Official Website : <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Peran Club Mading dalam Pengembangan Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar

Debbi Marisca, Sintha Wahjusaputri, Elin Driana

133-144

DOI : 10.31004/basicedu.v9i1.9685  Abstract View : 0  PDF downloads: 0

 PDF

Pengembangan Modul Ajar Dengan Media Digital Materi Gaya Menggunakan Model PBL Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Andreas Brian Wisnu Hartono, Ignatia Esti Sumarah

124-132

DOI : 10.31004/basicedu.v9i1.9675  Abstract View : 0  PDF downloads: 0

 PDF

Perencanaan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar

Henrika Huring, Sindora Walici, Paula Riska, Warman Warman

111-123

DOI : 10.31004/basicedu.v9i1.8981  Abstract View : 0  PDF downloads: 0

 PDF

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Materi Sifat-Sifat Cahaya melalui Penerapan Metode Eksperimen di Sekolah Dasar

Yulia Winarsih, Kuswara Kuswara

97-110

DOI : 10.31004/basicedu.v9i1.9370  Abstract View : 0  PDF downloads: 0

 PDF

Analisis Hambatan Belajar Siswa Pada Materi Geometri di Sekolah Dasar

Rifyan Firdaus, Babang Robandi

105 -113

DOI : 10.31004/basicedu.v9i1.9505  Abstract View : 0  PDF downloads: 0

 PDF

Strategi Penggunaan Media Interaktif untuk Memaksimalkan Proses Belajar di Sekolah Dasar

Fitria Ika Ari Yasminda, Mahilda Dea Komalasari

97-104

DOI : 10.31004/basicedu.v9i1.9504  Abstract View : 0  PDF downloads: 0

 PDF

Penerapan Media Flipbook Berbasis Problem Based Learning (PBL) Upaya Peningkatan Sikap Gotong Royong dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Sekolah Dasar



EDITORIAL IN CHIEF

[Fadhilaturrehmi](#), Scopus ID [\(57209746469\)](#) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

MANAGING EDITOR

Dina Amsari, Universitas Negeri Padang, Indonesia

EDITORIAL BOARDS

1. Rizki Ananda, [\(ID 5978337\)](#) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia
2. Rini Parmila Yanti, [\(ID 6668513\)](#) STIA LPPN, Sumatera Barat, Indonesia
3. Fadhilatul Hasnah, Universitas Andalas, Sumatera Barat, Indonesia
4. Fajlul Anshori, SDN 03 Simpang Utara, Sumatera Barat, Indonesia
5. Muhammad Syahrul Rizal, [\(ID 6144986\)](#) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia
6. Yolanda Pahrul, [\(ID 6681866\)](#) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Rau, Indonesia
6. Iska Noviardila, [\(ID 6709187\)](#) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia
7. Bunga Mulyahati, [\(ID 6099283\)](#) Universitas Samudera, Aceh, Indonesia
8. Hasmai Bungsu Ladiva, [\(ID 6073762\)](#) Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia
9. Geri Syahril Siddiq, [\(ID 5992092\)](#) Universitas Perjuangan, Jawa Barat, Indonesia
10. Farhah Maulida, Politeknik Padang, Sumatera Barat, Indonesia
11. Deddy Gusman, [\(ID 6126962\)](#) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia
12. Rani Franscisca, [\(1573574524\)](#) Universitas Negeri Padang, Indonesia

13. Sumianto, [\(ID 6119753\)](#), Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

14. Ahmad Zikri, Sekolah Dasar 13 Batang Gasan, Sumatera Barat, Indonesia

15. Dina Amsari, Universitas Negeri Padang, Indonesia

USER MENU

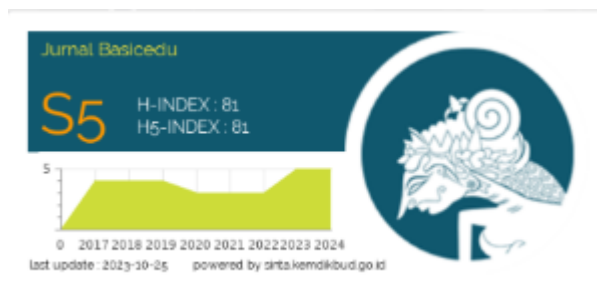
 Register

 Login

CITATION METRIC

Citation : Sheet1

#N/A		



INFORMATION JOURNAL

Editorial Team

Peer Reviewers

Focus and Scope

Author Guidelines

Article Processing Charge

Open Access Policy

[Peer Review Process](#)

[Publication Ethics](#)

[Screening Plagiarism](#)

[Journal Licence](#)

[Abstracting & Indexing](#)

[Contact Us](#)

[Accreditation](#)

[Template Journal](#)

VISITOR COUNTER

Pengunjung Jurnal Basicedu



Jurnal Basicedu

Platform &
workflow by
OJS / PKP

ISSN Online : [2580-1147](#)

ISSN Printed : [2356-1327](#)



About the Journal

Focus and Scope

Basicedu Journal is a journal which is managed by the Study Programme of Elementary Teacher Education in the Faculty of Education Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Basicedu Journal already has p-ISSN 2580-3735 and online version e-ISSN 2580-1147. Basicedu Journal publishes the result of literature studies as well as research result in the scope of education in general and basic education in particular. The study cover education and learning in basic education, guidance and counselling in basic education, the studies of five areas of elementary school namely mathematics, Indonesian language, science, social studies, and civics and additional fields such as English in basic education includes the study of local content studied in the scope of basic education.

Peer Review Process

Every article that goes to the editorial staff will be selected through Initial Review processes by Editorial Board. Then, the articles will be sent to the Mitra Bebestari/ peer reviewer and will go to the next selection by **Blind Preview Process**. After that, the articles will be returned to the authors to revise.

These processes take a month for a maximum time. In the each manuscript, Mitra Bebestari/ peer reviewer will be rated from the substantial and technical aspects. Mitra Bebestari/ peer reviewer that collaboration with Edukasi : Jurnal Ilmu Pendidikan is the experts in the Education area and issues around it. They were experienced in the prestigious journal management and publication that was spread around the national and abroad. All submitted manuscripts are read by editorial staff. Those Manuscript evaluated by editors to be inappropriate to journal criteria are rejected promptly without external review.

Manuscript evaluated to be of potential interest to our readership are sent to double blind reviewers. The editors then make a decision based on the reviewer's recommendation from among several possibilities : rejected, revision required, or accepted. The editor has the right to decide which manuscripts submitted to the journal should be published. Review Process :

1. Author submit the manuscript
2. Editor Evaluation (some manuscript are rejected or returned before the review process)
3. **Blind peer review process**
4. Editor Decision
5. Confirmation to the author

Peran Club Mading dalam Pengembangan Literasi Menulis

by Library System

Submission date: 07-May-2025 04:46AM (UTC-0400)

Submission ID: 2669013540

File name: Turnitin_2_Peran_Club_Mading.doc (2.3M)

Word count: 4136

Character count: 27490



4

JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx
Research & Learning in Elementary Education
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peran Club Mading dalam Pengembangan Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar

Debbi Marisca¹, Sintha Wahjusaputri², Elin Driana³
Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan^{1,3},
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan²
Sekolah Pascasarjana,

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Email : dmарisca08@gmail.com¹, sinthaw@uhamka.ac.id², elin.driana@uhamka.ac.id³

Abstrak

Literasi adalah bagian integral dari proses pendidikan yang memungkinkan siswa mengakses, memahami, dan menerapkan pengetahuan, termasuk kemampuan menulis dalam berbagai bentuk teks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Club Mading dalam mengembangkan literasi menulis siswa di SDN Semper Barat 15 Pagi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggabungkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen. Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa kelas 5 yang menjadi anggota Club Mading, wali kelas 5, guru pembimbing Club Mading, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup pengumpulan, penyajian, kondensasi, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Club Mading memberikan kontribusi positif terhadap literasi menulis siswa, terutama dalam aspek pengembangan ide, keterampilan berbahasa, dan kepercayaan diri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan berbagi informasi dengan teman-temannya. Dukungan dari guru pembimbing dan lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan keberagaman kegiatan dan kolaborasi dengan program literasi lainnya untuk hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Club Mading, Literasi Menulis, Pengembangan Keterampilan.

Abstract

Literacy is an integral part of the educational process that enables students to access, understand and apply knowledge, including the ability to write in various forms of text. This study aims to analyze the role of the Mading Club in developing students' writing literacy at SDN Semper Barat 15 Pagi. The research used a descriptive qualitative method by combining three data collection techniques, namely interviews, observations and document studies. The participants of this study consisted of grade 5 students who are members of the mading club, grade 5 homeroom teacher, mading club supervisor, deputy curriculum, and school principal. The data analysis technique uses an interactive model that includes data collection, presentation, condensation, and verification. The results showed that the existence of the mading club made a positive contribution to students' writing literacy, especially in the aspects of idea development, language skills, and self-confidence. In addition, this activity also encourages students to be more active in reading and sharing information with their friends. Support from supervising teachers and a conducive school environment are important factors in the success of this program. This study recommends increasing the diversity of activities and collaboration with other literacy programs for more optimal results.

Keywords: Club Mading, Writing Literacy, Skill Development.

Copyright (c) 2024 Debbi Marisca¹

Received xx Bulan 2024, Accepted xx Bulan 2024, Published xx Bulan 20

PENDAHULUAN

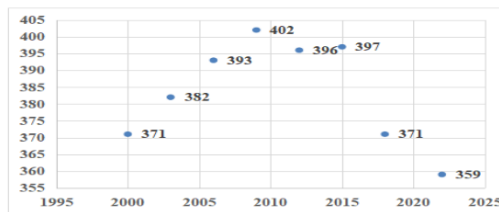
Literasi merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kegiatan mencari informasi dengan membaca, menulis, dan memahami informasi dengan kritis (Utami & Yanti, 2022). Literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas individu, meningkatkan pengetahuan, kesadaran sosial, berpikir kritis dan kreatif.

Literasi terbagi menjadi empat komponen yaitu literasi dasar, literasi fungsional, literasi tingkat tinggi, dan literasi spesial (OECD, 2019). Literasi dasar mencakup membaca, menulis, dan numerasi (OECD, 2019). Kemampuan literasi dasar seseorang sangat bergantung pada kemampuan membaca mereka. Literasi membaca mencakup kemampuan mendekode, memahami, dan menginterpretasikan teks (Grabe, 2014).

Membaca adalah kegiatan yang sangat fundamental bagi siswa sekolah dasar untuk memperluas pengetahuan dan memperoleh informasi baru. Literasi membaca melibatkan kemampuan membangun makna dari bahasa tertulis (Barton & Hamilton, 2012). Literasi membaca dan menulis memiliki hubungan yang erat karena minat membaca yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa secara positif.

Literasi menulis merujuk pada kemampuan menghasilkan teks tertulis yang secara efektif menyampaikan makna dan mencapai tujuan komunikasi tertentu (Grabe, 2014). Menulis adalah salah satu kemampuan literasi yang esensial bagi siswa untuk dikembangkan. Literasi menulis tidak hanya membantu siswa dalam mengungkapkan gagasan dan pemikiran mereka dengan baik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Anisa et al., 2021).

Tingkat literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar sebagaimana ditunjukkan oleh hasil *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) masih sangat rendah. Pada penyelenggaraan PIRLS tahun 2011, siswa kelas empat di Indonesia memperoleh skor rata-rata 428 dan berada pada posisi ke-42 dari 45 negara. Adapun pada penyelenggaraan PIRLS sebelumnya, yaitu pada tahun 2006, siswa kelas empat di Indonesia memperoleh skor rata-rata 405 dan berada di posisi ke-41 dari 45 negara. Rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia juga tampak dari hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali yang selalu menempatkan siswa Indonesia berusia 15 tahun di posisi-posisi terbawah. Skor siswa Indonesia dalam membaca pada penyelenggaraan PISA sejak tahun 2000 hingga 2022 ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 1: Skor Siswa Indonesia dalam Membaca pada PISA 2000-2022
(Diolah dari OECD, 2023)

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Gipayana dalam Saputra et al (2020) mengungkapkan hasil survei dari *International Association for Educational Assessment* (IEA) yang menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa SD kelas VI di enam provinsi tidak mampu mengarang. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang lebih fokus pada menghafal daripada praktik sehingga siswa kurang terlatih dalam mengembangkan kemampuan menulis (Kharizmi, 2019). Literasi membaca dan menulis sangat erat kaitannya, siswa mampu menulis dengan baik apabila didasarkan pada minat membaca yang tinggi (Sari, 2020).

Rendahnya literasi di kalangan siswa mendorong terbentuknya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti* (Dafit & Ramadan, 2020). Program ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan orang tua, serta melibatkan pihak lain seperti akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, dan dunia usaha untuk meningkatkan kesadaran dan kegembiraan membaca (Wiedarti et al., 2017). Tujuan gerakan ini adalah membangkitkan minat literasi siswa, meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, serta mengembangkan kemampuan mengolah informasi untuk memperkuat pengetahuan dan penanaman nilai-nilai budi pekerti. Namun, kenyataannya banyak siswa yang belum memiliki keterampilan menulis yang memadai. Salah satu faktor penghambatnya yaitu terbatasnya media atau wadah yang mendukung kemampuan menulis di sekolah. Kemampuan literasi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar, seperti kemampuan intelektual, kondisi fisik, lingkungan, status sosial, dan dukungan orang tua (Navida et al., 2023).

SDN Semper Barat 15 Pagi merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di daerah Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara yang berpartisipasi dalam mengembangkan kemampuan literasi menulis siswa. Salah satu upaya yang dilakukan berdasarkan GLS yaitu mengadakan pembiasaan literasi. Pembiasaan literasi yang dilakukan secara teratur dan konsisten diharapkan dapat terjadi perubahan yang signifikan pada peserta didik. Pembiasaan literasi ini dapat dilakukan selama 15-20 menit sehari dengan cara membaca bersama-sama atau mengunjungi perpustakaan (Permendikbud, 2015). Guru dapat memfasilitasi kegiatan ini dengan membuat jadwal kunjungan ke perpustakaan dan menciptakan suasana yang nyaman dan bersih, sehingga peserta didik merasa senang dan betah saat membaca (Navida et al., 2023). Akan tetapi, upaya literasi di sekolah masih dikatakan belum memadai karena siswa hanya membaca dan menceritakan kembali buku yang telah mereka baca di depan panggung kreasi yang terletak di lapangan SDN Semper Barat 15 Pagi. Sebagaimana diketahui, literasi bukan hanya membaca. Oleh karena itu, SDN Semper Barat 15 Pagi memfasilitasi siswa yang ingin belajar menulis karya sastra berupa puisi, cerpen, dan novel melalui Club Mading.

Pemanfaatan mading sekolah merupakan salah satu upaya mawadahi siswa menuangkan ide kreativitasnya dan menumbuhkan literasi dalam bentuk tulisan. Menurut Maruka (2018), mading merupakan salah satu media komunikasi tertulis yang dipajang pada dinding dan dipandang efektif untuk meningkatkan literasi siswa. Namun, tidak semua sekolah mampu mengoptimalkan peran mading dalam membentuk literasi siswa. Jika mading dikelola dengan baik, maka siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi, seperti membaca dan menulis, serta menuangkan ide dan kreativitas mereka. Penghargaan terhadap karya siswa juga dapat memotivasi mereka untuk terus

berkarya dan meningkatkan literasi. Kegiatan literasi melalui mading sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kegemaran membaca dan menulis di Indonesia. Gerakan literasi diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia yang mengutamakan pembentukan karakter dan budi pekerti yang baik pada siswa (Rizki et al., 2019).

Kegiatan Club Mading terbagi menjadi dua program, yaitu (1) program publikasi media melalui papan mading, dan (2) kelas menulis. Program kelas menulis yang diselenggarakan setiap hari Senin dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui penulisan cerpen dan novel per-blok dan menekankan pemahaman unsur intrinsik cerpen. Unsur intrinsik yang terdapat dalam sebuah cerpen adalah tokoh, latar, dan waktu (Umar, 2016).

Pada kelas menulis puisi, yang dinilai adalah pemilihan diksi yang disampaikan kepada pembaca dan cara membaca puisi. Selain menjadi buku antologi, penampilan karya siswa juga akan ditampilkan pada pembiasaan literasi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas gerakan peningkatan literasi siswa melalui kegiatan mading sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2022) menunjukkan bahwa gerakan literasi dengan memanfaatkan majalah dinding mampu menumbuhkan literasi membaca dan menulis siswa, serta mampu menumbuhkan sikap kebanggaan terhadap diri setiap siswa atas hasil karya yang dituangkan di mading. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2011) menunjukkan bahwa fungsi mading pada ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 4 Singaraja, antara lain: (1) alat komunikasi efektif, (2) sumber hiburan yang murah dan sederhana, (3) sarana pelatihan jurnalistik, (4) wadah untuk mengembangkan kreativitas siswa, (5) pendorong minat siswa dalam berkegiatan, (6) media yang mendorong siswa untuk membaca, menilai, dan menanggapi. Dari dua penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan mading dapat menumbuhkan motivasi literasi membaca dan menulis pada siswa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Club Mading dalam mengembangkan literasi menulis siswa di SDN Semper Barat 15 Pagi. Meskipun pembiasaan literasi dan Club Mading sudah berjalan, efektivitasnya dalam mengembangkan kemampuan literasi menulis masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk menggali peran Club Mading dari perspektif yang beragam, yaitu dari siswa, wali kelas, guru pembimbing Club Mading, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah.

METODE

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan interaksi mendalam dan berkelanjutan dengan partisipan untuk memahami kehidupan sehari-hari dan dinamika individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam suasana yang alami dan nyata (Miles et al., 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap sistem yang dipelajari melalui pengumpulan data yang sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu (1) identifikasi kasus, (2) mengumpulkan data, (3) menganalisis data, (4) menafsirkan hasil penelitian, dan (5) melaporkan hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada, tanpa melakukan manipulasi atau perubahan pada variabel yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi yang sebenarnya terjadi (Hanim et al., 2023).

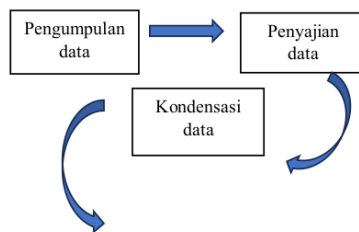
Teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi dokumen dilakukan di SDN Semper Barat 15 Pagi. Pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur

dilakukan dengan mempersiapkan pedoman wawancara, namun tetap memberikan keleluasaan peneliti dalam bertanya (Rodiyah et al., 2023). Kegiatan wawancara dilakukan di taman baca sekolah dengan melibatkan enam orang informan yang terdiri atas dua orang siswa kelas 5 yang menjadi anggota Club Mading (kode A1 dan A2), tiga orang guru yang terdiri atas guru pembimbing club mading (kode B1), guru kelas 5 sebagai wali kelas dari siswa yang menjadi anggota Club Mading (kode B2), dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta kepala sekolah. Wawancara terhadap informan dilakukan secara terpisah selama 30 menit dan direkam atas persetujuan setiap informan. Studi dokumen dilakukan dengan menganalisis hasil kegiatan yang sudah ada, yaitu berupa karya siswa dalam membuat buku antologi.

Tabel 1. Pemetaan Wawancara

Aspek yang diteliti	Subjek wawancara				
	Anggota Club Mading	Guru pendamping	Kepsek	Wali kelas 5	Wakil kurikulum
Tujuan dan peran Club Mading, serta metode yang digunakan oleh guru pembimbing		✓		✓	
Tantangan yang dihadapi, manfaat bergabung, kebijakan sekolah, dan pandangan pentingnya literasi di sekolah dan Club Mading	✓		✓		
Korelasi antara kegiatan Club Mading dan kurikulum, serta Perbandingan antara siswa yang mengikuti Club Mading dengan yang tidak mengikuti Club Mading.				✓	✓

20 Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang mencakup empat tahap, yaitu mengumpulkan data, mengondensasikan data, menyajikan data, dan memverifikasi data untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil analisis. Kondensasi data yaitu menggabungkan data menjadi bentuk yang lebih singkat dan padat. Penyajian data yaitu pengorganisasian dan menggabungkan data hasil wawancara yang sudah diolah pada proses kondensasi, kemudian verifikasi data menjadi sebuah kesimpulan (Miles et al., 2014).



Verifikasi
data

Gambar 2: Teknik Analisis Data Model Interaktif (Diadaptasi dari Miles et al., 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan enam tema utama, yaitu 1) pentingnya literasi di sekolah dasar; 2) peran Club Mading dan guru pembimbing dalam mengembangkan literasi menulis siswa; 3) tantangan atau kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru pembimbing; 4) kebijakan sekolah dan program GLS; 5) faktor pendukung dan penghambat Club Mading; dan 6) dampak positif dengan adanya Club Mading.

Pentingnya Literasi di Sekolah Dasar

Hasil wawancara dengan tiga orang guru sebagai informan penelitian ini menunjukkan kesamaan pandangan mengenai pentingnya literasi di lingkungan sekolah.

“Literasi di sekolah sangat penting, terutama di sekolah dasar, yang di mana awal pembiasaan baik berawal dari pendidikan dasar, sehingga siswa yang sudah biasa berliterasi khususnya literasi menulis, akan terbiasa membuat karya. Harapannya ke depannya siswa bisa mengembangkan literasi menulis sehingga menjadi penulis masa depan.” (Guru B2)

“Literasi sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Dengan literasi, siswa dapat memperluas pengetahuan dan imajinasi.” (Guru B1)

Alasan-alasan yang dikemukakan oleh para guru tentang pentingnya literasi, sejalan dengan pandangan Rohman (2022) antara lain meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam membaca, menulis, dan menghitung melalui kebiasaan membaca; mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menerima, mengolah, dan menyikapi informasi; mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia sekolah dan meningkatkan kemampuan kekritisan mereka.

Tujuan dan Peran Club Mading

Tujuan utama dari Club Mading adalah memfasilitasi siswa dalam menulis dan mengembangkan kemampuan menulisnya. Tujuan utama tersebut disampaikan oleh salah satu informan yang merupakan guru pembimbing dari Club Mading.

“Tujuan utama dari kegiatan Club Mading ini adalah untuk mengembangkan literasi menulis siswa, memperkaya kosakata, menumbuhkan rasa percaya diri, kreatif, dan minat mereka dalam berkarya melalui tulisan.” (Guru B1)

Hal ini serupa dengan pernyataan dari Informan B2 selaku guru kelas 5 yang siswanya merupakan anggota Club Mading.

“Bahwa adanya Club Mading sangat positif, terutama dalam mengembangkan literasi menulis di kalangan siswa. Club Mading merupakan sarana yang efektif untuk melatih

kemampuan menulis, berpikir kritis, serta kreativitas siswa. Alasan Club Mading menjadi sarana pengembangan literasi karena: (1) melatih kemampuan menulis seperti menyusun kata-kata, mengembangkan ide, merangkai cerita atau informasi yang menarik bagi pembaca. (2) meningkatkan minat baca dan literasi informasi, (3) mengasah kreativitas, (4) membangun rasa percaya diri, (5) mengajarkan kerja tim karena kegiatan Club Mading melibatkan banyak anggota dengan tugas berbeda, ini mengajarkan siswa bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai peran setiap anggota tim, (6) menulis untuk dijadikan karya, Club Mading memfasilitasi siswa untuk belajar dalam menulis sebuah cerpen, novel, puisi, dan karya sastra lainnya, memberikan pengalaman berharga bagi siswa, dan menumbuhkan rasa percaya diri.” (Guru B2)

Siswa yang mengikuti Club Mading tentu memiliki perbedaan dengan siswa yang tidak mengikuti Club Mading, sebagaimana terungkap dari hasil wawancara dengan informan Guru B2 sebagai berikut:

“Tentu ada bedanya antara siswa yang menjadi anggota Club Mading sama yang bukan anggota Club Mading. Perbedaan ini terlihat dari rasa percaya diri, penalaran, dan kreativitas.” (Guru B2)

Tujuan dan Peran Club Mading mampu memberikan pengalaman berharga kepada siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, berpikir kritis, dan kreatif. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanastren (2023) pada penelitiannya bahwa adanya kegiatan mading mampu menumbuhkan rasa percaya diri, kreatifitas, dan minat baca siswa.

Tantangan siswa dalam menulis

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan siswa, teridentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam menulis, antara lain kesulitan memulai awal cerita dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengembangkan ide dan alur cerita.

“Awalnya saya merasa kebingungan pada tahap awal menulis cerita, menentukan alur cerita, menumbuhkan karakter dalam cerita dongeng, dan lain-lain. Akan tetapi, setelah mendapatkan pelatihan menulis cerita pembimbing Club Mading, saya sudah lebih memahami bagaimana caranya menulis cerita yang baik, mengembangkan ide dan alur cerita sehingga menjadi kalimat dan cerita yang padu.” (Siswa A1)

“Tantangan saya dalam menulis cerita yaitu apabila tema sudah ditentukan dari awal, karena saya harus menyesuaikan isi cerita dengan tema.” (Siswa A2)

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbania et al. (2020) yang menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menulis karangan deskripsi yaitu dalam mengemukakan ide gagasan, mengembangkan kata menjadi kalimat, menentukan ejaan yang baik dan benar, dan konsentrasi dalam pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Club Mading

Keberhasilan kegiatan Club Mading bergantung pada faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Faktor pendukung dan penghambat Club Mading disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Club Mading



Faktor pendukung	Kebijakan kepala sekolah	Peran guru dan siswa	Adanya sarana dan prasarana penunjang literasi	Adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan penerbit buku	Ketersediaan dana
Faktor penghambat	Minimnya jumlah buku di perpustakaan	Minat membaca siswa rendah	Tingkat kemampuan menulis siswa yang beragam	Keterbatasan waktu dalam pelatihan menulis	Kurangnya keterlibatan orang tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Club Mading dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat dibedakan antara faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi (1) Komitmen kepala sekolah yang kuat untuk melaksanakan GLS. (2) partisipasi aktif guru, siswa, dan *stakeholders*. (3) ketersediaan dana untuk menyediakan buku di perpustakaan. Adapun faktor penghambat meliputi (1) keterbatasan jumlah buku di perpustakaan. (2) rendahnya minat membaca siswa. (3) kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan GLS (Kartikasari, 2022).



Gambar 3:
Sarana dan
Prasarana

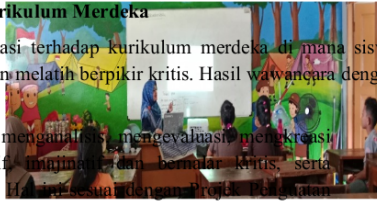
Perpustakaan sekolah

Gambar 4: Sarana dan Prasarana Taman baca sekolah

Korelasi antara Kegiatan Club Mading dan Kurikulum Merdeka

Kegiatan Club Mading tentu saja memiliki korelasi terhadap kurikulum merdeka di mana siswa bebas mengekspresikan apa yang mereka minati dan melatih berpikir kritis. Hasil wawancara dengan informan guru B3 sebagai berikut:

“Kegiatan Club Mading melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, mengkreasi konten mading, mengembangkan ide kreatif, berimajinasi dan berakhlak kritis, serta menjadikan siswa pribadi yang lebih mandiri. Hal ini sesuai dengan materi Club Mading, Profile Pelajar Pancasila.” (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)



Metode dan Pendekatan yang Digunakan Guru Pembimbing Club Mading

- Dalam Menulis Cerita Pendek

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode yang digunakan bersifat interaktif dan kolaboratif. Pada tahap awal siswa diberikan materi dasar tentang teknik menulis, seperti menyusun paragraf, membuat kalimat efektif, memilih kata-kata yang tepat, kemudian masuk ke materi menulis cerpen dan novel. Setelah itu, siswa dibimbing dengan cara diskusi kelompok dan latihan menulis dengan tema sederhana. Penulisan cerpen dimulai dengan latihan menulis pengalaman pribadi siswa anggota Club Mading, kemudian diajarkan cerita fiksi serta aturan dalam menulis cerita fiksi. Selanjutnya

siswa diajak menulis cerita fiksi dengan tema sederhana dengan mengajak siswa berimajinasi. Kemudian guru pembimbing mengulas tulisan siswa dan mendiskusikannya secara bersama-sama untuk saling memberikan kritik dan masukan yang membangun terhadap tulisan satu sama lain. Hal ini juga sebagai pembelajaran untuk siswa agar dapat menghargai karya orang lain.



Gambar 5: Kegiatan Club Mading kelas menulis

- Dalam Pembuatan Materi Mading

Hasil observasi menunjukkan bahwa materi mading yang dibuat oleh anggota Club Mading mencakup peringatan hari besar nasional atau keagamaan, infografis tentang materi pembelajaran, komik atau kartun edukatif, puisi dan cerpen. Berikut adalah contoh kegiatan Club Mading yang berkolaborasi dengan guru kelas 3 untuk mempelajari materi "Hemat Energi."

Gambar 6: Pembuatan konten Mading



7:



**Gambar
Hasil
konten
mading**



**Kolaborasi
antara
Pihak
Sekolah
dan
Penerbit**



Buku
Berdasarkan
hasil wawancara
dengan kepala
sekolah, terungkap
bahwa kolaborasi
antara pihak

sekolah dan penerbit buku sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi siswa menuangkan karya

tulisan ke dalam bentuk buku cetak dan memiliki hak cipta yang terdata dengan nomer ISBN dan QRCBN. Penerbit memberikan dukungan dalam hal pelatihan menulis, memberikan wawasan tentang penerbitan dan prosedur penerbitan karya siswa menjadi buku kepada kepala sekolah dan guru pembimbing Club Mading. Beberapa pertemuan melalui *zoom meeting* juga dilakukan oleh pihak penerbit dengan anggota Club Mading, sebagai bentuk motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam mempublikasikan karyanya. Kerjasama dengan penerbit *Collabowriter* memiliki beberapa keuntungan. Sebelum hasil karya siswa dipublikasikan, penerbit melakukan pengecekan plagiasi, editing, revisi, layout, hingga pembuatan cover buku yang disesuaikan dengan harapan guru pembimbing maupun hasil diskusi dengan guru, kepala sekolah, dan siswa Club Mading.



Gambar 8: Kerjasama pihak sekolah dengan penerbit dalam menerbitkan buku ber-ISBN dan QRCBN

30

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Club Mading memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan literasi menulis. Output yang didapat dari kegiatan Club Mading ini yaitu: tumbuhnya motivasi, sikap, dan minat siswa yang semakin berkembang mengenai literasi. Siswa menjadi mampu membuat karya tulis dengan kualitas penulisan yang lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum bergabung menjadi anggota Club Mading. Siswa juga menjadi lebih percaya diri atas kemampuan dirinya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kerjasama pihak sekolah dengan penerbit berperan penting dalam mendukung keberhasilan program Club Mading. Pihak sekolah memberikan fasilitas yang memadai. Pihak penerbit memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan kepada guru, kepala sekolah dan siswa, memotivasi, mempublikas, dan akses terhadap dunia penerbitan. Pada temuan penelitian ini juga ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya guru pembimbing Club Mading, keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas komputer, dan keragaman pemahaman siswa. Kendala ini harus diperhatikan agar kegiatan Club Mading berjalan dengan optimal.

Daftar Pustaka

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.
- Barton, D., & Hamilton, M. (2012). Local literacies. In *Literacy Education*. Routledge. https://www.routledge.com/Local-Literacies-Reading-and-Writing-in-One-Community/Barton-Hamilton/p/book/9780415691741?srsltid=AfmBOorsCsKIQ51vr3_pENWQG7-imaOQkaKIUQGcGz3ZI5RIGnbD7R3M
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Dewi, A. M. S. (2011). Majalah dinding sebagai implementasi kemampuan menulis cerpen siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SMPN 4 Singaraja. *Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 0712011016, 1–15.
- Grabe, W. K. B. R. (2014). *Theory and Practice in Second Language Writing*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315835853>
- Hanim, L., Mesra, R., Pratiwi, S. H., Putri, P. O., Marlina, R., Zuriah, N., Widadiyah, Q., Rogahang, S. S. N., Larekeng, S. H., Syukrilla, W. A., & Samuel PD Anantadjaya. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Kanastren, O. R. (2023). Mading “Rucika” untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V SDN Tambakaji 05 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4182–4191.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3959>
- Kharijmi, M. (2019). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 8(5), 94–102. <https://media.neliti.com/media/publications/477421-none-3621458c.pdf>
- Maruka, S. R. (2018). Poster pada majalah dinding Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (p. 6). Sage Publications.
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan literasi membaca peserta didik pada muatan bahasa indonesia kelas 3 di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- OECD. (2019). *What the student know can do: Vol. I*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*.
- Permendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. (Pp. 1–8).
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan literasi dan kreativitas siswa melalui kegiatan mading di SDN 2 Binade. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 93–102. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43>
- Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan menulis teks deksirpsi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63–73. <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/41963/pdf>
- Rizki, K., Kurniawan, A., Latif, N., Suparno, R. R., Oktaviani, A., & Fiska, A. (2019). Revitalisasi rumah pintar laskar pelangi di gantung melalui budaya literasi humanitas. *KKN Pendidikan*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9282>
- Rodiyah, S., Driana, E., & Yuliawati, S. (2023). Pembelajaran campuran di tengah kesenjangan digital: studi fenomenologi di Raudhatul Athfal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7191–7203. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5661>

- Rohman, A. (2022). Literasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di era disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1318>
- Saputra, A., Rusmiatiningsih, & Bety. (2020). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi di SD Negeri 13 Rambang Niru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kreativitas*, 2(2), 27. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/creativity/article/download/10058/4150>
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Umar, S. W. (2016). Peningkatan Keterampilan menulis teks cerpen dengan strategi copy the master melalui media audiovisual pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6), 1–15. <https://www.neliti.com/id/publications/119579/peningkatan-keterampilan-menulis-cerpen-dengan-strategi-copy-the-master-melalui>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh program literasi terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan : metode penelitian kualitatif , metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Wiedarti, P., Laksono, K., Retnaningdyah, P., Dewayani, S., & Muldian, W. (2017). Gerakan Literasi Sekolah. In P. Wiedarti & K. Laksono (Eds.), *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2nd ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://repositori.kemdikbud.go.id/8612/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah_Edisi-2.pdf

Peran Club Mading dalam Pengembangan Literasi Menulis

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jbasic.org

Internet Source

1%

2

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

3

jppipa.unram.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Trunojoyo

Student Paper

1%

5

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

1%

6

Elok Rintarti Widiastuti, Meyta Dwi Kurniasih.
"Pengaruh Model Problem Based Learning
Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap
Kemampuan Literasi Numerasi Siswa", Jurnal
Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,
2021

Publication

1%

7

www.neliti.com

Internet Source

1%

8

www.jbasic.org

Internet Source

1%

9

adoc.pub

Internet Source

1%

10

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

1%

11

eprints.uad.ac.id

Internet Source

1%

12	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
16	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
19	Yuli Rahmawati, Peter Charles Taylor. "Empowering Science and Mathematics for Global Competitiveness", CRC Press, 2019 Publication	<1 %
20	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
21	Anita Fitriani, Syailin Nichla Choirin Attalina. "Analisis Implementasi Program Klinik Literasi GEDEBUK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Kurikulum Merdeka", Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 Publication	<1 %
22	e-journal.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
23	Muhammad Faisa Adib, Tri Ratna Norsanti, Ahmad Suriansyah, Celia Cinantya. "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Problem	<1 %

Based Learning", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024

Publication

24 Rismita Rismita, Fetrimen Fetrimen.
"Mengukur Tingkat Kepuasan Mitra pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan melalui Layanan Pendidikan",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024

Publication

25 johannessimatupang.wordpress.com <1 %

Internet Source

26 repo.uinsatu.ac.id <1 %

Internet Source

27 Febrina Dafit, Zaka Hadikusuma Ramadan.
"Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

28 media.neliti.com <1 %

Internet Source

29 repository.uin-suska.ac.id <1 %

Internet Source

30 123dok.com <1 %

Internet Source

31 Nilawati Nilawati. "HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS X SMA NEGERI 7 KOTA LUBUKLINGGAU", Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016

Publication

32 digilib.uinsby.ac.id <1 %

Internet Source

33 e-theses.iaincurup.ac.id <1 %

Internet Source

34	jurnal.seaninstitute.or.id Internet Source	<1 %
35	nzp.tnpu.edu.ua Internet Source	<1 %
36	Maskur, Maskur. "Analisis Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih Pada MI Ya BAKII Kesugihan 02 Kabupaten Cilacap", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
37	Nur Ayuni Maulidya Rachma, Raden Rosnawati. "Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Matematika Menggunakan Tes Testlet", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2024 Publication	<1 %
38	core.ac.uk Internet Source	<1 %
39	ditsmp.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
40	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	<1 %
41	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
43	journals.ums.ac.id Internet Source	<1 %
44	jurnal.stkipppersada.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %

46

Internet Source

<1 %

47

www.bangkalankab.go.id

Internet Source

<1 %

48

Ade Gafar Abdullah, Tutin Aryanti, Agus Setiawan, Maizam Binti Alias. "Regionalization and Harmonization in TVET", CRC Press, 2017

Publication

<1 %

49

Rahmatullah, Jumadi. "EVALUASI KETERLAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA MATARAM", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Publication

<1 %

50

repository.unikama.ac.id

Internet Source

<1 %

51

Ahmad Faiz Khudlari Thoha, Fatih Al-Qarni. "OPTIMALISASI MASJID PERUMAHAN SEBAGAI RUANG PUBLIK DAN POROS KEGIATAN MASYARAKAT", Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2021

Publication

<1 %

52

Darmawan, Yoga. "Keabsahan Akta Otentik Yang Ditandatangani Dengan Tidak Dibacakan dan di luar Jam Kantor Notaris", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

53

Endah Retnowati, Anik Ghufroon, Marzuki, Kasiyan, Adi Cilik Pierawan, Ashadi. "Character Education for 21st Century Global Citizens", Routledge, 2018

Publication

<1 %

54

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On